



ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN MENGGUNAKAN AROMATERAPI LAVENDER DALAM MENGURANGI MUAL MUNTAH DI PMB MURTINAWITA, SST KOTA PEKANBARU

Nurhasana¹⁾, Nelly Karlinah²⁾, Berliana Irianti³⁾

DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Hang Tuah

¹⁾ nurhasana@gmail.com, ²⁾ nellykarlinah87@gmail.com, ³⁾ berlianairianti@gmail.com

Histori artikel

Received:
07 Oktober 2022

Accepted:
06 November 2022

Published:
22 Desember 2022

Abstrak

Mual muntah merupakan ketidaknyamanan umum yang dialami oleh 50% wanita hamil umumnya terjadi pada trimester pertama. Mual muntah yang berlebihan akan menyebabkan menurunnya cairan elektrolit dalam tubuh ibu sehingga terjadi hemokonsentrasi yang dapat memperlambat peredaran darah, nafsu makan menurun, sehingga dapat mempengaruhi tumbuh kembang janin, gangguan nutrisi serta penurunan berat badan. Salah satu penatalaksanaan untuk mengurangi terapi mual muntah adalah dengan memberikan aromaterapi lavender. Tujuan dari Laporan Tugas Akhir (LTA) ini adalah untuk melakukan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan pada ibu yang mengalami mual muntah dengan menggunakan aromaterapi lavender melalui pendekatan manajemen kebidanan serta mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan. Metode yang dilakukan pada LTA ini adalah memberikan pre eksperimental dengan pre dan post. LTA ini dilaksanakan pada tanggal 28-30 juni 2021. Sampel pada tugas akhir ini ibu hamil dengan 2 kali kunjungan rumah, kunjungan pertama dilaksanakan pada tanggal 28 juni 2021 dan kunjungan kedua pada tanggal 30 juni 2021. Hasil dari asuhan didapatkan frekuensi mual muntah sebelum diberikan aromaterapi lavender ibu mengalami mual muntah sebanyak 5 kali dalam sehari setelah diberikan aromaterapi lavender selama 3 hari didapatkan hasil mual muntah ibu menurun menjadi 3 kali dalam sehari. Disarankan kepada bidan untuk memberikan asuhan kebidanan untuk kedepannya dapat memberikan aroma terapi lavender sebagai terapi non farmakologi untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I.

Kata kunci : Aromaterapi lavender, Mual muntah

Latar Belakang (semua bagian sub judul dicetak tebal)

Aroma terapi merupakan pengobatan non-farmakologi yang sekarang banyak digunakan untuk ibu hamil yang mengalami mual dan muntah. Salah satunya aromaterapi lavender untuk mengatasi keluhan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I, Pada kondisi ini aromaterapi yang dibutuhkan adalah jenis yang memberikan relaksasi lebih, menenangkan serta memberikan rasa kesegaran yang semuanya ini terdapat dalam aromaterapi lavender. Mekanisme kerja perawatan aromaterapi dalam tubuh manusia berlangsung melalui dua sistem fisiologi, yaitu sistem sirkulasi tubuh dan sistem penciuman (Primadiati,2010).

Sebagai seorang bidan memiliki kompetensi di ruang lingkup fisiologis, seorang bidan harus mampu memberikan atau meningkatkan kenyamanan kepada pasien khususnya ibu hamil yang mengalami mual dan muntah, salah satunya memberikan metode non- farmakologi dengan memberikan aroma terapi lavender . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugita (2018). Meneliti tentang pengaruh aroma terapi jahe dan aroma terapi lavender terhadap mual dan muntah didapatkan hasil ada perbedaan yang signifikan antara mean intensitas derajat mual muntah sebelum dan setelah pemberian aromaterapi lavender. Aromaterapi lavender lebih efektif terhadap mual muntah (8,50) di dibandingkan dengan aromaterapi jahe (6,50), karna lavender memiliki zat aktif berupa linalool aroma yang menyenangkan yang dapat berefek sebagai analgesik. sehingga dapat di simpulkan bahwa pemberian aromaterapi lavender lebih efektif di dibandingkan aromaterapi jahe (Sugita, 2018).

Menurut (Rosalinna, 2019). Berdasarkan hasil penelitian dipukesmas jambu kulon,di dapatkan hasil ada pengaruh pemberian aroma terapi lavender dengan frekuensi 2-3 kali dalam sehari selama 24 jam dan ibu dapat menghirup aromaterapi lavender selama 10 menit untuk menurunkan mual dan muntah pada ibu hamil karena dapat mempengaruhi sarat-sarat pada hipotalamus untuk meredakan mual dan muntah. hal ini juga sejalan dengan penelitian Misrawati (2015) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata penurunan skala mual dan muntah antara kelompok eksperimen (diberikan aromaterapi lavender) dan kelompok kontrol (tidak diberikan aromaterapi lavender). Dimana skala mual dan muntah kelompok eksperimen lebih cepat turun bila dibandingkan dengan kelompok kontrol. Ini berarti dengan pemberian aromaterapi lavender dapat membantu ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum dalam menurunkan rasa mual dan muntah.

Metode

Metode laporan ini adalah studi kasus dengan latar belakang asuhan kebidanan pada ibu hamil mual muntah dengan aroma terapi lavender. Pada studi kasus dilakukan wawancara dari anamnesis dan berlanjut dengan memberikan asuhan sampai evaluasi dan dokumentasi dilaksanakan di PMB murtinawita tahun 2021 dilaksanakan mulai bulan Februari – Juni 2021. Pengambilan kasus dilakukan dengan mendatangi klinik untuk melakukan asuhan pada ibu hamil mual muntah. Penulispun terlebih dahulu melakukan kontak langsung dengan bidannya dan penulis melakukan pendekatan langsung kepada ibu

hamil selanjutnya penulis melakukan kesepakatan atau perjanjian dengan pasien bahwa penulis akan mengajarkan pasien tentang pemakaian aromaterapi lavender yang baik dan menjadikan sebagai kasus. Selanjutnya penulis melakukan kunjungan ulang sebanyak 3 kali kunjungan yaitu pada kunjungan pertama dilakukan pada hari pertama, kunjungan ke-2 dilakukan pada hari ke-4 dan kunjungan ke-3 dilakukan pada hari ke-9 untuk melihat keberhasilan pasien dalam melakukan aromaterapi lavender. Maka dilaksanakan asuhan kebidanan pada ibu tersebut dengan menggunakan metode SOAP. Instrumen yang digunakan Format pendokumentasian asuhan ibu hamil, Alat-alat pemeriksaan ibu hamil (tensimeter, stetoskop, thermometer, jam tangan, buku catatan dan pena), Alat-alat yang dibutuhkan untuk penatalaksanaan aromaterapi lavender (minyak lavender, air, difuser)

Hasil

Penatalaksanaan pada kajian 1 kehamilan berjalan dengan normal didukung oleh ibu yang mampu menjaga kesehatannya selama kehamilan. memacu pada keluhan mual muntah pada ibu, penulis menjelaskan penyebabnya ialah perubahan hormon bahwa tubuh sedang memproduksi hormon yang dibutuhkan untuk kehamilan.

Penulis juga menjelaskan Mual muntah adalah gejala wajar atau sering terdapat di trimester pertama. Mual biasanya terjadi di pagi hari, tetapi ada yang timbul setiap saat dan malam hari. Gejala-gejala ini lebih kurang 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung kurang lebih sepuluh minggu. Alasan mual tidak diketahui, tetapi dikaitkan dengan peningkatan kadar hCG, hipoglikemi, peningkatan kebutuhan metabolic serta efek progesterone dan estrogen pada sistem pencernaan.

Penulis menganjurkan dengan terapi aromaterapi lavender Aromaterapi merupakan satu di antara berbagai terapi komplementer yang berkembang cepat dan pesat, pengobatan aromaterapi memberikan ragam efek bagi penghirupnya, seperti ketenangan, kesegaran, bahkan bisa membantu ibu hamil mengatasi mual dan muntah. aromaterapi merupakan tindakan teraupetik dengan menggunakan minyak esensial yang bermanfaat untuk meningkatkan keadaan fisik dan psikologis seseorang dengan menjadi lebih baik. Beberapa minyak esensial memiliki efek farmakologi yang unik terutama lavender seperti anti bakteri, anti virus, penenang, dan perangsang, adrenalin. Aromaterapi lavender dapat mengatasi mual muntah karena mengandung linalool dan linalyl asetat yang memberikan efek nyaman, tenang dan relaks. pengelolah aromaterapi lavender dilakukan dengan menghirup selama 2 menit di saat ibu mual.

Penatalaksanaan pada kunjungan 2, kehamilan berjalan dengan normal didukung oleh ibu yang mampu menjaga kesehatannya selama kehamilan dan mau melakukan asuhan yang diberikan. melakukan evaluasi pada ibu hamil, setelah pemberian aromaterapi lavender, mual muntah ibu sudah berkurang. menjelaskan Cara mencegah mual muntah di trimester I Makan sesuatu, Rasa mual bisa semakin memburuk pada saat kondisi perut kosong, jadi makan makanan yang bergizi seperti buah buahan segar, rencanakan pola makan yang lebih sering namun dalam porsi kecil karena lebih mudah untuk ditoleransi dan juga mencegah perut dari kondisi benar benar kosong. Tetap terhidrasi, Tingkatkan asupan cairan jika

tidak makan terlalu banyak karena mual hindari minum manis dan pastikan juga untuk mengosumsi minuman dan makanan tinggi kalium (seperti, sawo, apel, pisang, pepaya, melon, dan kelapa) dan natrium (seperti kaldu bening, dan kaldu ayam). Hirup udara segar, dalam-dalam Mengalihkan perhatian dari rasa sakit bisa sangat membantu, maka bisa keluar dari rumah dan rileks di alam terbuka

Penulis juga menjelaskan Tanda bahaya trimester I Pendarahan dari vagina pendarahan dikatakan normal jika hanya sebatas bercak, panas tinggi, diabetes, hiperemesis gravidarum Berdasarkan keparahan gejalanya, hiperemesis gravidarum dapat dibedakan menjadi 3 tingkat. Gejala paling ringan hiperemesis gravidarum tingkat 1, gejala sedang tingkat 2, gejala paling parah tingkat 3.

Pembahasan

Pemberian Aromaterapy Lavender

Berdasarkan hasil asuhan didapatkan frekuensi mual muntah sebelum diberikan aromaterapi lavender ibu mengalami mual muntah sebanyak 5 kali dalam sehari setelah diberikan aromaterapi lavender selama 3 hari didapatkan hasil mual muntah ibu menurun menjadi 3 kali dalam sehari.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosalina (2019) dengan judul "Aroma Terapi Lavender Terhadap Pengaruh Mual Muntah Pada Ibu Hamil". Hasil penelitian didapatkan ada pengaruh aroma terapi lavender untuk menurunkan mual muntah pada ibu hamil trimester pertama dengan nilai $p=0,001$.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Misrawati (2018) dengan judul "Efektifitas pemberian aromaterapi lavender terhadap mual muntah pada ibu hamil" hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan secara bermakna terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester pertama dengan nilai $p=0,05$.

Menurut asumsi mual muntah adalah hal yang fisiologis pada ibu hamil, terutama pada kehamilan trimester pertama karena rasa mual muncul merupakan pertanda bahwa tubuh sedang memproduksi hormon yang dibutuhkan untuk kehamilan. Maka dengan pemberian aromaterapi lavender di jelaskan bahwa kandungan yang terdapat di dalam aromaterapi lavender dapat mempengaruhi terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I, dikarenakan saat menghirup melalui hidung kandungan lavender mempengaruhi kerja otak, saraf-saraf penciuman yang terangsang dengan adanya aromaterapi tertentu yang mampu memberikan relaksasi dan mengurangi rasa mual muntah pada ibu hamil.

Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada ibu hamil mual muntah dengan aromaterapi lavender di PMB Murtinawita dilaksanakan pendekatan dengan pendokumentasian SOAP. Setelah mengumpulkan data secara keseluruhan dapat disimpulkan yakni tidak ada kesenjangan pada hasil data subjektif dan objektif. Setelah semua data terkumpul penulis dapat menyimpulkan analisis sesuai dengan data yang telah di kumpulkan. Setelah dilakukan asuhan kebidanan selama 3 hari pemberian aromaterapi lavender maka hasil yang di

dapatkan mual muntah ibu sudah berkurang dalam 5 kali sehari menjadi 3 kali sehari setelah diberikan aromaterapi lavender.

Daftar Pustaka

- Ayu, M & Yanti, (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Jurnal ilmiah kesehatan.
- Astuti, Sr, dkk.(2018). Asuhan Ibu Dalam Masa Kehamilan. Jakarta: Erlangga Backle, J (2014). Clinical Aromatherapy in Healthcare. Erlangga
- Laura Misrawati & Woperst R. (2015) Efektifitas Aromaterapi Lavender Terhadap kualitas Tidur Ibu Postpartum. Jurnal ners indonesia
- Manguji, Betty, dkk. (2013). Asuhan Kebidanan 7 Langkah SOAP. Jakarta: EGC.
- Ningsih, D. A. (2015). Penerapan Part nership Dalam Pelayanan Kebidanan. Jakarta: Kencana
- Primadiati , R (2010) Aroma Alam Untuk Kehidupan. Jakarta
- Paramitha, Meiriza. (2017). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender (*Lavendula Angustifolia*) Terhadap Penurunan Mual Dan Muntah Ibu Hamil Trimester I. yogyakarta
- Tyastuti, Siti. Wahyuningsih, Henny. (2016) Asuhan Kebidanan Kehamilan. Modul Kebidanan. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Wahyuntari, E., Listyaningrum, T . H. and Siti Istiyati, (2018). Buku ajar kehamilan. 1 st end,
- Yulizawati et al. (2017) buku ajar asuhan kebidanan pada ibu hamil. 1 st end.